

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Musi Rawas Triwulan I (Bulan Januari, Februari dan Maret) tahun 2024 (Kabupaten Musi Rawas adalah Non IHK masih menginduk inflasi YoY Kota Lubuklinggau)

Data inflasi Kabupaten Musi Rawas masih mengacu pada angka inflasi Kota Lubuk Linggau. Pada Maret 2024, Inflasi m to m sebesar 0,30 persen dan y-on-y di Kota Lubuklinggau sebesar 2,36 persen dengan IHK sebesar 104,81

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan monitoring harga setiap hari di 2 (dua) pasar induk yaitu Pasar B. Sriaton Kecamatan Tugumulyo dan Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti;
2. Melakukan monitoring stok barang kebutuhan pokok di lumbung-lumbung pangan, bulog dan distributor dan sentra-sentra produksi;
3. Monitoring harga bahan pangan di setiap setiap hari oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Mura selaku Anggota Tim TPID Kab.Mura
4. Mengevaluasi penyebab kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Operasi Pasar Sembako dan Bahan Penting Lainnya
2. Gerakan Pasar Murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi di lakukan pada Ketersediaan dan harga stock pangan pokok
2. Pengawasan Distribusi Minyak Goreng, Gas LPG tabung 3 kg, Beras dan distribusi lainnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penjajakan kerjasama antara Government to Government antara Pemkab Musi dengan Pemkab. Pagar Alam untuk penyediaan komoditi Cabe
2. Kerjasama dengan TP-PKK melalui Dana Desa untuk melakukan Tanam Panen Cepat melalui Pemanfaatan Pekarangan.